



MODUL 0.2

PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

SEKOLAH INOVASI DESA



H. Mudyat Noor, S.Hut

Bupati Penajam Paser Utara



Abdul Waris Muin

Wakil Bupati Penajam Paser Utara

I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



Setiap desa memiliki potensi dan tantangan yang beragam



Permasalahan umum desa: kemiskinan, infrastruktur terbatas, SDM rendah



Pemahaman komprehensif terhadap potensi dan tantangan desa menjadi dasar penting dalam merumuskan program pembangunan yang tepat sasaran dan berdampak



Pemetaan potensi dan tantangan desa, desa dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki



Pemetaan potensi dan tantangan desa penting untuk menyusun perencanaan berbasis kebutuhan dan potensi, mendorong inovasi desa, memperkuat kapasitas tata kelola desa

TUJUAN MODUL

Memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep dan pentingnya pemetaan potensi dan tantangan desa

Menyediakan panduan praktis bagi pemerintah desa, pendamping desa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemetaan potensi dan tantangan desa secara sistematis

Membantu desa dalam mengidentifikasi dan menganalisis potensi sumber daya, infrastruktur, kelembagaan, serta tantangan dan permasalahan yang dihadapi

Menyajikan studi kasus dan pembelajaran yang dapat memperkaya pemahaman peserta dalam melakukan pemetaan potensi dan tantangan desa



Mendorong pemanfaatan hasil pemetaan potensi dan tantangan desa dalam proses perencanaan, pengembangan inovasi, dan penguatan kapasitas desa

II

MEMAHAMI KONSEP PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

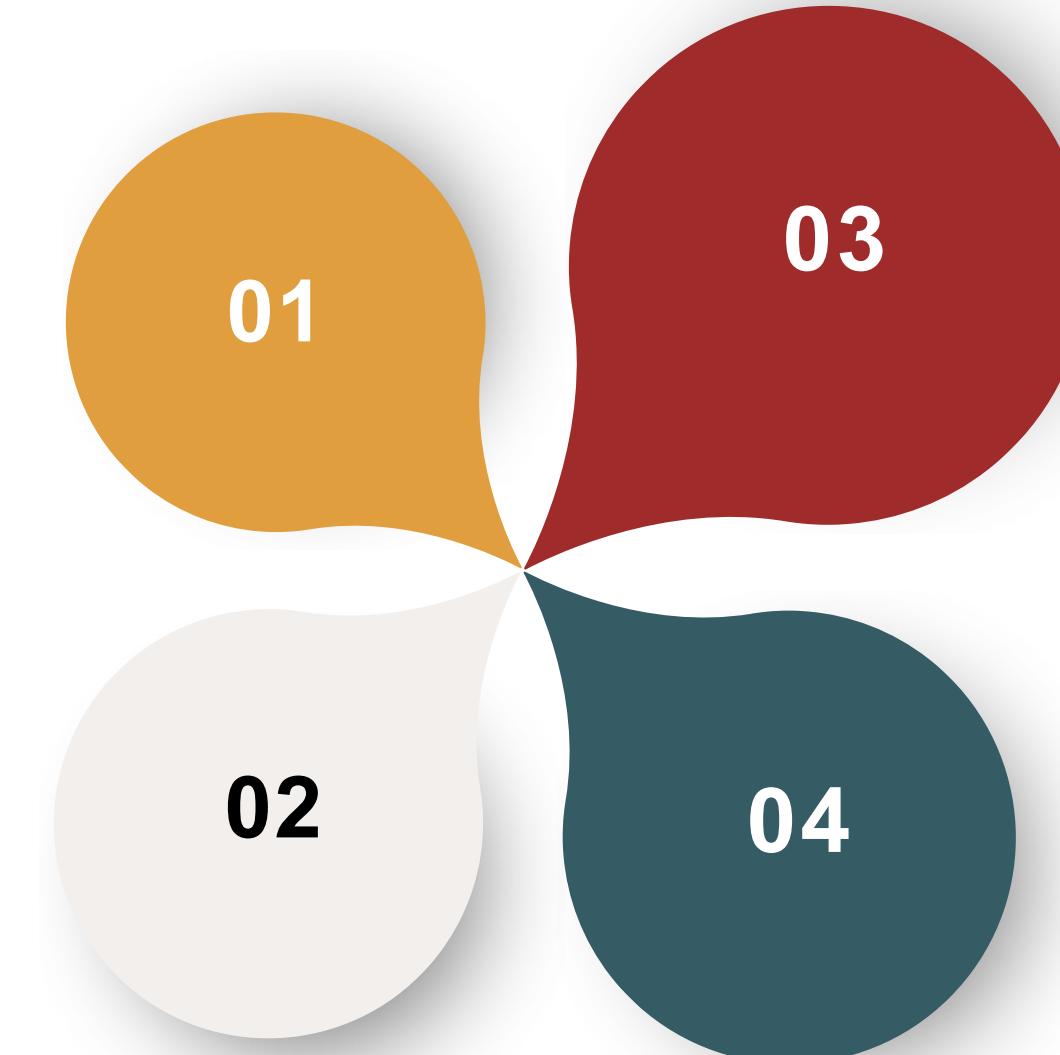
DEFINISI PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

Identifikasi Potensi Desa

Menggali data SDA, SDM, infrastruktur, kelembagaan, dan kearifan lokal — untuk mengetahui kekuatan dan peluang desa.

Identifikasi Tantangan Desa

Menemukan masalah ekonomi, sosial, lingkungan, dan kelembagaan — untuk mengenali kelemahan dan ancaman desa.



Analisis dan Pemetaan

Mengolah dan memetakan data secara sistematis — untuk menghasilkan gambaran utuh kondisi desa.

Pemanfaatan Hasil

Menggunakan hasil pemetaan — sebagai dasar perencanaan, inovasi, dan penguatan tata kelola desa.

PENTINGNYA PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA



III

LANGKAH-LANGKAH PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

PEMBENTUKAN TIM PEMETAAN

IDENTIFIKASI ANGGOTA TIM



Pemerintah Desa

Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekdes, Kepala Urusan, Kepala Dusun)

01



Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

02



Tokoh Masyarakat

Ketua RT/RW, Pemuka Gama, Tokoh Adat, tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda

03



Pendamping Desa dan Perwakilan Organisasi Kemasyarakatan/LSM

04

PENENTUAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB



Koordinator Tim

Kepala Desa atau Perangkat Desa yang ditunjuk

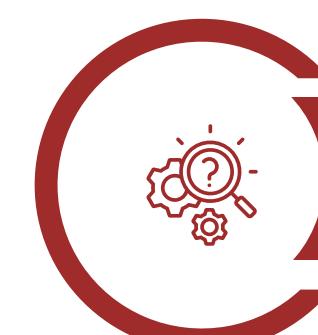
01



Pengumpulan Data

Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Pendamping Desa

02



Analis Data

Pendamping Desa, Akademisi/Peneliti

03



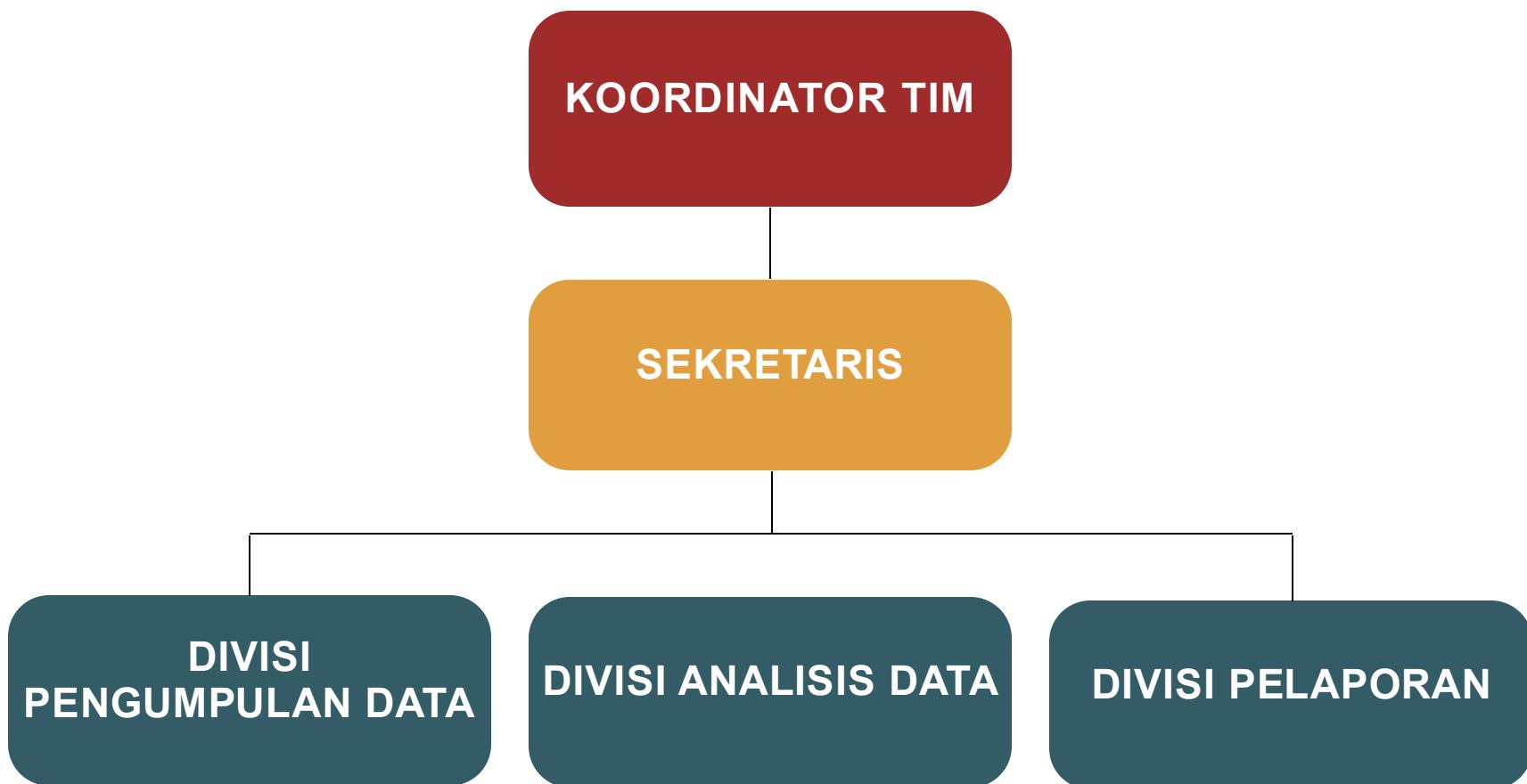
Penyusun Laporan

Sekretaris Desa, Pendamping Desa

04

PEMBENTUKAN TIM PEMETAAN

PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI TIM



PENGUATAN KAPASITAS TIM

- 01** **Teknik Pengumpulan Data dan Informasi**
- 02** **Metode Analisis Data dan Pemetaan**
- 03** **Penyusunan Laporan Hasil Pemetaan**

PENYUSUNAN RENCANA KERJA

01

Penentuan Tujuan dan Ruang Lingkup Pemetaan

- Tujuan pemetaan, misalnya: mengidentifikasi potensi desa, mengetahui tantangan pembangunan desa, dll.
- Ruang lingkup pemetaan, misalnya: aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, kelembagaan, dll.

02

Penyusunan Jadwal Kegiatan

- Penetapan timeline pelaksanaan pemetaan, termasuk tahapan-tahapannya.
- Pengalokasian waktu yang realistik untuk setiap tahapan, seperti pengumpulan data analisis, penyusunan laporan, dll.

03

Penentuan Metode dan Teknik Pengumpulan Data

- Identifikasi jenis data dan informasi yang dibutuhkan.
- Penentuan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, dll.
- Penyusunan instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara, checklist observasi, dll)

04

Pengalokasian Sumber Daya

- Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, seperti anggaran, peralatan, transportasi, dll;
- Penentuan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim;
- Penyusunan rencana anggaran biaya.

05

Koordinasi dan Komunikasi

- Penentuan mekanisme koordinasi dan komunikasi antar anggota tim.
- Penyusunan rencana diseminasi hasil pemetaan kepada pemangku kepentingan.

06

Penyusunan Rencana Monitoring dan Evaluasi

- Penentuan indikator keberhasilan pelaksanaan pemetaan.
- Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi selama proses pemetaan.

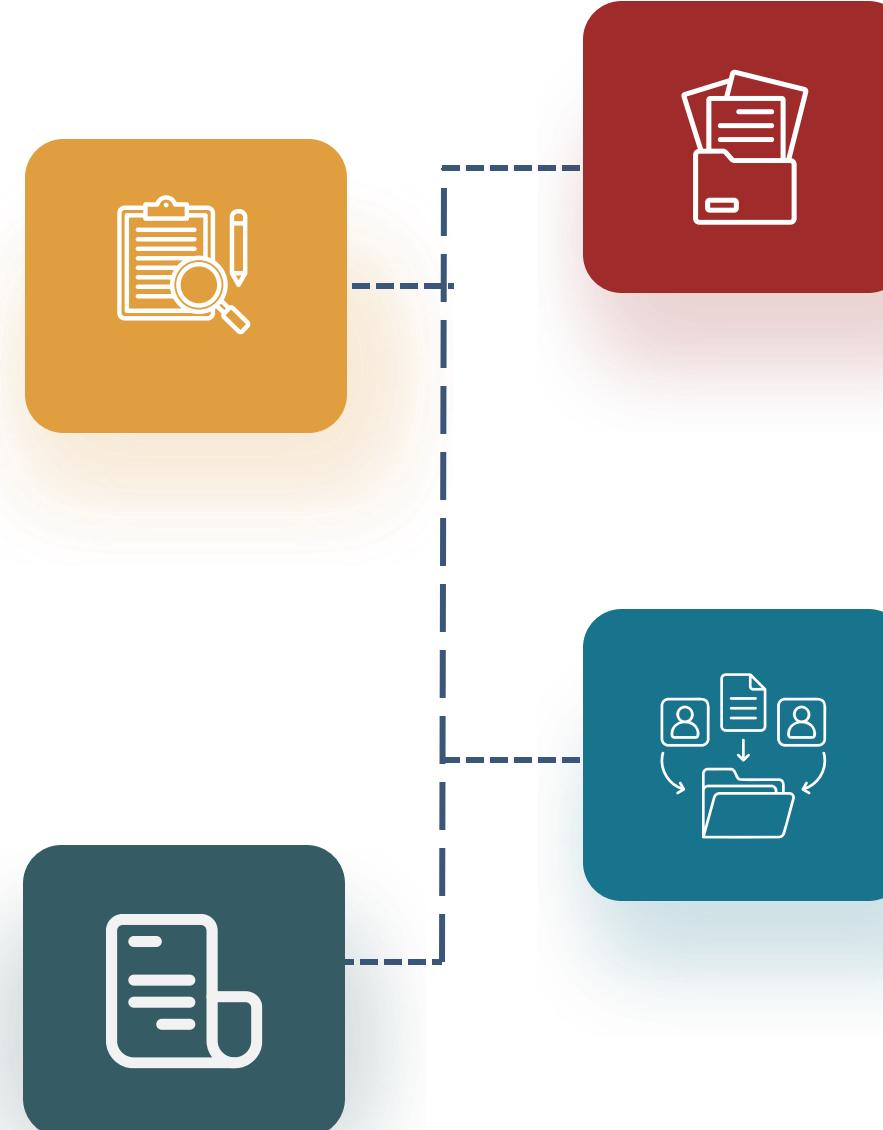
IDENTIFIKASI SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

SUMBER DATA PRIMER

- Pemerintah Desa: Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Dusun), Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
- Masyarakat Desa: Tokoh Masyarakat (Ketua RT/RW, Pemuka Agama, Tokoh Adat, dll), Kelompok Masyarakat (Petani, Nelayan, Pengrajin, dll), Kelompok Rentan (Perempuan, Anak-anak, Lansia, Disabilitas)
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM di Desa
- Akademisi/Peneliti yang mengenal desa

SUMBER DATA SKUNDER

- Dokumen Perencanaan Desa: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), Laporan Kinerja Pemerintah Desa
- Profil Desa; Monografi Desa; Laporan Hasil Pendataan Desa; Dokumen Statistik Desa; Dokumen Kajian/Penelitian terkait Desa; Peraturan Desa/Peraturan Kepala Desa



SUMBER DATA LAINNYA

- Pemerintah Kecamatan dan atau Pemerintah Kabupaten/Kota;
- Badan Pusat Statistik (BPS);
- Dinas/Instansi Terkait (Pertanian, Perikanan, Lingkungan Hidup, dll)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Observasi Lapangan
- Wawancara
- Studi Dokumentasi

ANALISIS POTENSI DESA

01

Identifikasi Potensi Sumber Daya Alam

- Mengumpulkan data dan informasi terkait sumber daya alam yang dimiliki desa;
- Menganalisis kondisi, sebaran, dan ketersediaan sumber daya alam tersebut;
- Menilai potensi pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Identifikasi Potensi Sumber Daya Manusia

- Mengumpulkan data dan informasi terkait jumlah, komposisi, dan karakteristik penduduk desa.
- Menganalisis tingkat pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat.
- Menilai potensi pengembangan kapasitas sumber daya manusia desa.

02

Identifikasi Potensi Infrastruktur

- Mengumpulkan data dan informasi terkait ketersediaan dan kondisi infrastruktur dasar di desa.
- Menganalisis kecukupan dan kualitas infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan pelayanan publik.
- Menilai potensi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur desa.

03

Identifikasi Potensi Kelembagaan

- Mengumpulkan data dan informasi terkait kelembagaan desa, seperti pemerintah desa, BPD, lembaga kemasyarakatan, kelompok usaha, dan lain-lain.
- Menganalisis kapasitas, tata kelola, dan kinerja kelembagaan desa.
- Menilai potensi penguatan dan pengembangan kelembagaan desa.

04

Identifikasi Potensi Kearifan Lokal

- Mengumpulkan data dan informasi terkait nilai-nilai, norma, tradisi, dan budaya lokal yang dimiliki desa.
- Menganalisis peran dan fungsi kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat desa.
- Menilai potensi pemanfaatan dan pengembangan kearifan lokal untuk pembangunan desa.

05

ANALISIS TANTANGAN DESA



PENYUSUNAN LAPORAN PEMETAAN

1. Struktur Laporan

a. Bagian Pendahuluan

- Latar Belakang
- Tujuan Pemetaan
- Ruang Lingkup Pemetaan

b. Metodologi Pemetaan

- Metode Pengumpulan Data
- Metode Analisis Data

c. Profil Desa

- Kondisi Geografis
- Demografi
- Sosial Ekonomi

d. Analisis Potensi Desa

- Potensi Sumber Daya Alam
- Potensi Sumber Daya Manusia
- Potensi Infrastruktur
- Potensi Kelembagaan
- Potensi Kearifan Lokal

e. Analisis Tantangan Desa

- Tantangan Ekonomi
- Tantangan Sosial
- Tantangan Lingkungan
- Tantangan Kelembagaan

f. Kesimpulan dan Rekomendasi

- Rangkuman Hasil Pemetaan
- Rekomendasi Strategis

2. Pengumpulan dan Verifikasi Data

- Mengumpulkan data dan informasi yang telah diperoleh selama proses pemetaan;
- Memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data dengan melibatkan tim pemetaan.

3. Analisis dan Interpretasi Data

- Menganalisis data dan informasi secara komprehensif sesuai dengan struktur laporan;
- Menginterpretasikan hasil analisis untuk menghasilkan gambaran potensi dan tantangan desa yang jelas.

4. Penyusunan Laporan

- Menyusun draft laporan sesuai dengan struktur yang telah ditentukan;
- Melakukan review dan perbaikan laporan bersama tim pemetaan;
- Finalisasi laporan hasil pemetaan.

5. Diseminasi Hasil Pemetaan

- Menyampaikan laporan hasil pemetaan kepada pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memfasilitasi diskusi dan umpan balik terkait hasil pemetaan.
- Menyusun rencana tindak lanjut pemanfaatan hasil pemetaan.

PEMANFAATAN HASIL PEMETAAN DESA

Perencanaan Pembangunan Desa

- Dasar penyusunan RPJMDes dan RKPDes
- Program dan anggaran disesuaikan dengan potensi dan tantangan



Pengembangan Inovasi Desa

- Menggali peluang inovasi produk, proses, dan tata kelola
- Inovasi berbasis potensi lokal dan solusi tantangan desa



Penguatan Kapasitas Desa

- Identifikasi kebutuhan peningkatan SDM dan kelembagaan
- Program pelatihan dan pendampingan sesuai kebutuhan



Pengembangan Kemitraan

- Menentukan peluang kerjasama dengan pihak eksternal
- Kemitraan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa



Monitoring dan Evaluasi

- Sebagai baseline data pembangunan desa
- Indikator disusun berdasarkan potensi dan tantangan



Diseminasi Informasi Desa

- Publikasi hasil pemetaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan
- Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi



STUDI KASUS

CONTOH PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

Analisis Potensi Desa Cibodas

- Sumber Daya Alam: Lahan subur, mata air melimpah, potensi ekowisata hutan lindung
- Sumber Daya Manusia: Petani terampil, kelompok tani aktif, generasi muda berpendidikan
- Infrastruktur: Jalan desa baik, akses listrik & air bersih, fasilitas umum memadai
- Kelembagaan: Pemerintah desa aktif, BPD partisipatif, koperasi & kelompok usaha produktif

01

Analisis Tantangan Desa Cibodas

- Ekonomi: Produktivitas rendah, keterbatasan modal, pemasaran belum optimal
- Sosial: Kemiskinan petani kecil, mutu pendidikan & kesehatan rendah, kesenjangan sosial
- Lingkungan: Alih fungsi lahan, degradasi hutan, pengelolaan sampah belum optimal
- Kelembagaan: Koordinasi lemah, kapasitas aparatur terbatas, akuntabilitas masih rendah

02

STUDI KASUS

ANALISIS DAN PEMBELAJARAN

1. Analisis Proses Pemetaan

- Metode & Teknik Data: Evaluasi ketepatan metode, identifikasi kendala, cari solusi perbaikan
- Kualitas Analisis: Tinjau kedalaman analisis, identifikasi kekurangan, kembangkan pendekatan baru
- Koordinasi Tim: Evaluasi komunikasi tim, identifikasi hambatan, rancang perbaikan kerja tim

01

2. Analisis Hasil Pemetaan

- Kesesuaian Tujuan: Ukur relevansi hasil terhadap tujuan awal, temukan celah, beri rekomendasi
- Kemanfaatan Hasil: Tinjau pemanfaatan hasil, identifikasi hambatan, tingkatkan diseminasi
- Keberlanjutan: Rencana pemutakhiran data, peningkatan kapasitas desa, tindak lanjut berkelanjutan

02

3. Pembelajaran dan Perbaikan

- Dokumentasi Pembelajaran: Catat pengalaman penting, identifikasi best practices, siapkan rekomendasi
- Peningkatan Kapasitas: Evaluasi kebutuhan pelatihan, rancang pendampingan, pastikan transfer pengetahuan

03

PENUTUP

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Identifikasi Sumber Data

- Menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai pihak
- Data yang lengkap dan relevan mendukung akurasi pemetaan

Analisis Potensi Desa

- Menggali kekuatan desa: SDA, SDM, infrastruktur, kelembagaan
- Jadi dasar perencanaan berbasis potensi lokal

Analisis Tantangan Desa

- Mengidentifikasi masalah ekonomi, sosial, lingkungan, kelembagaan
- Menjadi dasar strategi dan program pembangunan desa

Penyusunan Laporan

- Disusun secara sistematis dan komprehensif
- Digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

Pemanfaatan Hasil Pemetaan

- Digunakan untuk perencanaan, inovasi, kemitraan, evaluasi
- Mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan

SARAN DAN REKOMENDASI

B. Saran dan Rekomendasi

1. Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa

- Pelatihan teknis dan pendampingan dalam pemetaan
- Penguatan tata kelola desa untuk mendukung pemetaan mandiri

2. Penguatan Partisipasi Masyarakat

- Libatkan masyarakat di setiap tahap pemetaan
- Perlu pemberdayaan agar masyarakat jadi mitra aktif pembangunan

3. Sinergi Antar Pemangku Kepentingan

- Kerjasama dengan pemerintah daerah, akademisi, swasta, dan lembaga lain
- Bentuk forum koordinasi atau kelompok kerja pemetaan

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Gunakan aplikasi dan sistem informasi desa
- Tingkatkan diseminasi hasil secara daring untuk transparansi

5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

- Lakukan evaluasi dan pemutakhiran data secara berkala
- Gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pemetaan ke depan



TERIMA KASIH